

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran dan motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa, terbukti bahwa sebelum diberi perlakuan (*treatment*) kelas eksperimen 1 (yang menggunakan media pembelajaran) dan kelas eksperimen 2 (yang mendapatkan motivasi belajar) diberikan pretes dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal pada setiap kelas. Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretes eksperimen 1 menggunakan media pembelajaran sebesar 68.5 dan postes eksperimen 1 72.5. Nilai tersebut menunjukkan ada peningkatan nilai rata-rata sebesar 4,03. nilai *paired samples t-test* 4,003 dengan nilai signifikansi menunjukkan bahwa angka kurang dari 0,00 yaitu ( $0,00 < 0,05$ ) Hasil tersebut menunjukkan ada peningkatan yang signifikan, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum (nilai *pre-test*) dan sesudah (nilai *post-test*) menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI MI NU Banat Kota Kudus Tahun 2018/2019.
2. Pretes kelas eksperimen 2 hasil nilai rata-rata pretes sebesar 78.7 dan postes sebesar 81. 1. Hasil tersebut menunjukkan ada peningkatan 2,40. Nilai *paired samples t-test* 2,745 dengan nilai signifikansi pada tabel, menunjukkan bahwa angka kurang dari 0,05 yaitu ( $0,01 > 0,05$ ), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar matematika sebelum (nilai *pre-test*) dan sesudah (nilai *post-test*) mendapatkan motivasi belajar pada siswa kelas VI MI NU Banat Kota Kudus Tahun 2018/2019. Hasil tersebut menunjukkan

tidak ada peningkatan yang signifikan. Peningkatan hasil belajar hanya sedikit bisa terjadi kemungkinan karena ketika mengerjakan postes pada siang hari, sehingga siswa sudah lelah dan kurang berkonsentrasi dalam mengerjakan postes.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kemampuan awal rata-rata kelas eksperimen 1 adalah sebesar 68,5 dan kelas eksperimen 2 sebesar 78,7. Hal ini, juga dapat dilihat dari hasil perhitungan uji *independent sample test*, hasil yang didapat yaitu  $t_{hitung}$  (2,357) dengan angka signifikansi sebesar  $0,02 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum menggunakan media pembelajaran (nilai *pre-test* eksperimen 1) dan hasil belajar siswa sebelum mendapatkan motivasi belajar (nilai *pre-test* eksperimen 2) pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI MI NU Banat Kota Kudus Tahun 2018/2019. Berdasarkan hasil analisis uji t tersebut, menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan awal yang tidak jauh berbeda.
4. Tidak terdapat perbedaan signifikan dari hasil akhir antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Hal ini, dapat ditunjukkan dari hasil rata-rata nilai akhir (*post-test*) peserta didik kelas eksperimen 1 sebesar 72,5 dan kelas eksperimen 2 sebesar 81,1. Hal ini, juga dapat dilihat dari hasil perhitungan uji *independent sample test*, hasil yang didapat yaitu  $t_{hitung}$  (2,465), dengan nilai signifikansi yang menunjukkan bahwa angka lebih dari 0,05 yaitu  $0,01 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar siswa antara sesudah menggunakan media pembelajaran (nilai *post-test* eksperimen 1) dan hasil belajar siswa sesudah mendapatkan motivasi belajar (nilai *post-test* eksperimen 2) pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI MI NU Banat Kota Kudus Tahun 2018/2019. Berdasarkan hasil analisis uji t tersebut,

menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen 1 (yang menggunakan media pembelajaran) dan kelas eksperimen 2 (yang mendapatkan motivasi belajar). Tidak ada perbedaan yang signifikan dan peningkatan yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dan pemberian motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI dalam matematika di MI NU Banat Kota Kudus.

Hasil penelitian studi eksperimen menunjukkan hasil yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran dan yang mendapatkan motivasi belajar pada mata pelajaran matematika kelas VI di MI NU Banat Kota Kudus tahun pelajaran 2018/2019. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kenaikan nilai rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Hal tersebut dibuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan nilai rata-rata sebesar 4,03, sedangkan pemberian motivasi belajar hanya meningkatkan nilai rata-rata sebesar 2,40. Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan penggunaan media pembelajaran lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah, untuk terus meningkatkan pemahaman peserta didik, sehingga dapat terus menjadi lembaga pendidikan yang membanggakan serta tujuan madrasah dalam pendidikan dapat tercapai dengan baik sesuai yang diharapkan.
2. Bagi pendidik, media yang telah dikembangkan peneliti dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi siswa disarankan lebih aktif dan rajin dalam belajar serta selalu bersemangat dalam menerima pelajaran dari guru sehingga dapat memaksimalkan peningkatan hasil belajar yang lebih baik..

